

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

J.League Partner Nations (JPN) merupakan program yang dibentuk oleh *Japan Football Association (JFA)*. JPN adalah inisiatif yang dimulai oleh JFA untuk memperluas kolaborasi dan pertukaran budaya melalui olahraga serta memperkuat hubungan antara Jepang dengan negara-negara lain melalui sepak bola. Pada 2021, ada delapan negara yang masuk kedalam JPN yaitu Indonesia, Thailand, Vietnam, Malaysia, Myanmar, Kamboja, Singapura dan Qatar.¹ Dengan menjadi mitra JPN, negara-negara tersebut dapat menjalin kemitraan yang erat dengan JFA dalam berbagai hal seperti pelatihan, pertukaran pemain, pengembangan kualitas liga dan kerja sama komersial. Inisiatif ini tidak hanya memperkaya kompetisi sepak bola Jepang tetapi juga memperkuat persahabatan antara Jepang dengan negara mitra JPN.

Ini menjadi keuntungan untuk seluruh pihak baik dari JFA dan juga dari anggota JPN tersebut.² Bagi JFA, program ini menjadi salah satu upaya diplomasi demi mencapai kepentingan nasional Jepang melalui sepak bola kepada negara-negara terkait. Dengan adanya program JPN yang dibuat oleh JFA ini, JFA mengharapkan sepak bola mampu menjadi salah satu upaya diplomasi guna mencapai kepentingan nasional Jepang

¹Jpnn. "Membedah Peraturan J.League Partner Nations." *Jpnn.com*. Accessed January 5, 2023. <https://www.jpnn.com/news/membedah-peraturan-j-league-partner-nations>.

²Jpnn. "Membedah Peraturan J.League Partner Nations." *Jpnn.com*. Accessed January 5, 2023. <https://www.jpnn.com/news/membedah-peraturan-j-league-partner-nations>.

J.League merupakan kompetisi sepak bola professional di negara Jepang. J.League yang tercipta pada tahun 1993 berada dibawah naungan JFA selaku federasi sepak bola di Jepang. J.League beroperasi dibawah wewenang dan tanggung jawab dari JFA untuk meningkatkan level sepak bola Jepang dan mendorong pertukaran serta hubungan yang baik dalam masyarakat internasional.³ Dalam upaya JFA membangun dan mengembangkan sepak bola di Jepang, tentunya JFA membutuhkan dukungan dari pemerintahan Jepang. Hubungan antara JFA dengan pemerintah Jepang berjalan dengan baik. Dari awal mula JFA menciptakan J.League, pemerintahan Jepang senantiasa mendukung setiap inovasi yang dihadirkan oleh JFA. Pemerintahan Jepang melalui *Japan Sport Council* (JSC) turut serta dalam pengembangan J.League. JSC menjadi *official partner* dibidang *sport promotion partner* dalam pelaksanaan J.League.⁴ Dengan begitu, menandakan bahwa pemerintahan Jepang mendukung perkembangan dari J.League tersebut.

Pada tahun 1989 JFA membentuk komite pembentukan kompetisi professional di Jepang. Komite ini ditugaskan untuk menentukan kriteria klub sepak bola di Jepang yang berhak gabung dengan kompetisi professional guna meningkatkan sepak bola Jepang menjadi berkualitas dan bisa bersaing serta turut mempromosikan Jepang ke masyarakat internasional. JFA pun berusaha meningkatkan kualitas dan popularitas J.League dengan salah satu caranya yaitu dengan mendatangkan bintang

³J.League. "ABOUT J.LEAGUE." *J.League.Co*. Accessed March 14, 2023. <https://aboutj.league.jp/corporate/en/aboutj/>.

⁴Jp, Jleague. "Official Partner." *Jleague.Co*. Accessed December 22, 2022. <https://aboutj.league.jp/corporate/en/partner/>.

kenamaan sepak bola dunia pada awal berjalannya liga Jepang baik untuk pemain maupun pelatih.

Seiring berjalannya waktu, J.League berkembang dan mampu bersaing menjadi salah satu liga terbaik di Asia. Ini dibuktikan pada daftar peringkat yang dirilis oleh *Asian Football Confederation (AFC)* selaku badan pengatur sepakbola di Asia pada tahun 2022, Jepang menduduki peringkat tiga dalam penilaian liga terbaik di Asia.⁵ Upaya yang dilakukan J.League ini turut serta menjadi representasi dari Jepang untuk mengenalkan negaranya kepada masyarakat dunia. Dengan begitu, J.League juga menjadi salah satu upaya diplomasi yang dilakukan oleh Jepang kepada negara lainnya termasuk Indonesia.⁶

Upaya yang dilakukan oleh J.League ini sejalan dengan target yang direncanakan oleh pemerintah Jepang. Melalui *Ministry of Foreign Affairs of Japan (MOFA)*, *MOFA of Japan* menyampaikan kebijakan luar negeri Jepang untuk mempromosikan negara dan kepentingan global dalam *Diplomatic Bluebook* pada tahun 2018. Pada *Diplomatic Bluebook* tersebut, *MOFA of Japan* menyampaikan bahwa olahraga menjadi alat yang efektif untuk mempromosikan hubungan persahabatan dan pemahaman tentang Jepang.⁷ Begitupun dengan JFA yang memiliki tujuan untuk mempromosikan negara Jepang kepada masyarakat internasional termasuk Indonesia melalui sepak bola.

⁵AFC. "AFC Club Competition Ranking." *The-afc.com*. Accessed January 5, 2023. https://www.the-afc.com/en/more/afc_ranking.html.

⁶Ministry of Foreign Affairs of Japan. "Japan's Foreign Policy to Promote National and Global Interests." *Mofa.Go.Jp*. Accessed January 5, 2023. <https://www.mofa.go.jp/policy/other/bluebook/2018/html/chapter3/c030402.html>.

⁷Ministry of Foreign Affairs of Japan. "Japan's Foreign Policy to Promote National and Global Interests." *Mofa.Go.Jp*. Accessed January 5, 2023. <https://www.mofa.go.jp/policy/other/bluebook/2018/html/chapter3/c030402.html>.

Sepak bola merupakan salah satu olahraga yang paling digemari oleh masyarakat dunia. Beberapa negara telah menggunakan sepak bola sebagai alat untuk mendapatkan kepentingan nasional yang ingin dituju. Salah satu contoh negara yaitu Inggris dengan *English Premiere League* (EPL) pada sekarang ini menarik perhatian dari seluruh penjuru dunia dan meningkatkan minat masyarakat internasional untuk mengenal lebih jauh terkait negara Inggris dan EPL serta meningkatkan minat wisatawan asing untuk berkunjung ke Inggris.

EPL bahkan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian Inggris. Sebuah studi yang dilakukan oleh Ernst and Young LLP pada tahun 2022, mengungkapkan bahwa EPL memberikan kontribusi sebesar £7,6 milyar bagi *Gross Domestic Product* (GDP) Inggris.⁸ Selanjutnya, dalam satu musim *EPL* berlangsung, jumlah rata-rata turis yang datang ke Inggris untuk menonton pertandingan EPL mencapai 686.000 pengunjung dan menyumbang internasional visitor spending sebesar £555 juta.⁹ *English Premiere League* telah menjadi salah satu bukti nyata bahwa sepak bola mampu memberikan kontribusi terhadap pariwisata dan pendapatan suatu negara.

Jepang juga melihat bahwa olahraga mampu memberikan dampak yang cukup besar terhadap peningkatan kunjungan wisatawan dan pendapatan negara. Sejak tahun 2010, pemerintah Jepang telah memandang pariwisata olahraga sebagai industri pertumbuhan yang penting untuk berkontribusi dan menghidupkan perekonomian

⁸Pratama, Yoga Adi. "Menilik Kontribusi English Premier League Terhadap Perekonomian Inggris." *Kumparan.com*. Accessed March 15, 2023. <https://kumparan.com/yogaady01/menilik-kontribusi-english-premier-league-terhadap-perekonomian-inggris-1xhw8c8UBVI/2>.

⁹Pratama, Yoga Adi. "Menilik Kontribusi English Premier League Terhadap Perekonomian Inggris." *Kumparan.com*. Accessed March 15, 2023. <https://kumparan.com/yogaady01/menilik-kontribusi-english-premier-league-terhadap-perekonomian-inggris-1xhw8c8UBVI/2>.

Jepang.¹⁰ Jepang memiliki prospek pasar melalui pariwisata olahraga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan dan pertumbuhan GDP Jepang. Pada tahun 2022, pasar pariwisata olahraga Jepang bernilai US\$ 8787 Juta dan diperkirakan akan bernilai US\$ 20236,53 Juta pada tahun 2032.¹¹ JFA yang merupakan representasi Jepang di bidang sepak bola memiliki tujuan dan target melalui J.League yaitu mempromosikan sepak bola Jepang melalui siaran dan hubungan masyarakat serta mendukung promosi olahraga terkhusus dalam bidang sepak bola.¹²

Hubungan diplomatik Jepang dengan Indonesia sudah berjalan sejak lama, dimulai dengan ditandatanganinya perjanjian perdamaian antara Jepang dan Indonesia pada tahun 1958 di Jakarta. Dengan terciptanya perjanjian tersebut, sebagai tanda berakhirnya perang antara Jepang dan Indonesia dan memulai hubungan baru yang lebih menguntungkan kedua belah pihak. Setelah perjanjian perdamaian tersebut disepakati, Jepang mulai aktif memperbaiki citra dari negara yang kejam pada waktu kolonialisasi menjadi negara pemberi bantuan pembangunan sebagai bentuk ganti rugi.¹³ Hubungan yang baik antara Jepang dan Indonesia terus berkembang sampai saat ini.

Hubungan baik yang dimiliki Jepang dan Indonesia juga terjalin dalam bidang olahraga khususnya sepak bola. Pada tahun 2018 hubungan diplomatik antara Indonesia dan Jepang berusia 60 tahun, Jepang dan Indonesia melakukan

¹⁰Tsuji, Yosuke. "Sport Tourism in Japan." *Journal of Global Tourism* 5, no. 2 (2020).

¹¹Japan Sports Tourism Market. "Japan Tourism Market Outlook." *Future Market Insight*. Accessed March 26, 2023. <https://www.futuremarketinsights.com/reports/japan-sports-tourism-market>.

¹²J.League. "ABOUT J.LEAGUE." *J.League.Co*. Accessed March 14, 2023. <https://aboutj.league.jp/corporate/en/aboutj/>.

¹³Seniwati Munif Arif Ranti Oktaviano Nandito Guntur Ibnu Aly Badiu. "Kerjasama Jepang Dan Indonesia." *Hasanuddin Journal of International Affairs* 1, no. 2 (2021): 125–133.

pertandingan persahabatan tim nasional U-19 Jepang menghadapi tim nasional U-19 Indonesia sebagai bentuk perayaan 60 tahun hubungan diplomatik antara kedua negara dan juga berguna untuk mempererat hubungan antara Jepang dan Indonesia.

Berdasarkan penjelasan yang telah dituliskan, pembahasan ini menarik untuk dibahas guna meneliti apakah *JPN* memberikan peran terhadap diplomasi publik Jepang kepada masyarakat Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Sepak bola pada masa kini tidak hanya sebagai sebuah cabang olahraga yang dipertandingkan, namun juga telah menjadi suatu alat yang digunakan oleh negara untuk mempromosikan negaranya kepada masyarakat internasional. Dalam hubungan internasional, beberapa negara telah menggunakan sepak bola sebagai alat untuk mendapatkan kepentingan nasional yang ingin dituju. Jepang pun melihat sepak bola mampu menjadi alat untuk negara dalam melakukan diplomasi. JFA yang merupakan federasi sepak bola di Jepang berupaya melakukan diplomasi melalui *JPN* guna mencapai kepentingan nasional Jepang melalui sepak bola kepada Indonesia. Hal ini menjadi menarik untuk dibahas tentang apakah program *JPN* mampu memberikan peran terhadap diplomasi publik Jepang kepada masyarakat Indonesia.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, penulis kemudian menarik pertanyaan penelitian yaitu “Apakah *JPN* memberikan peran terhadap diplomasi publik Jepang kepada masyarakat indonesia?”.